

### 3.1 Analisis Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. (Permenkeu No.214/PMK.02/2017)

Pagu anggaran beserta realisasinya dari setiap Keluaran Sub Kegiatan pada Satuan Polisi Pamong Praja pada Tahun anggaran 2024 adalah sbb:

Kegiatan	Keluaran	Capaian Keluaran (Output)	Anggaran	
			Pagu	Realisasi
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,00	20.247.000,-	20.183.400
$\text{Efisiensi} = \frac{(20.247.000,- \times 1,00) - 20.183.400,-}{20.247.000,- \times 1,00} = \frac{63.600,-}{20.247.000,-} = 0,31\%$				
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,00	5.295.974.000,-	4.921.001.669
$\text{Efisiensi} = \frac{(5.295.974.000,- \times 1,00) - 4.921.001.669,-}{5.295.974.000,- \times 1,00} = \frac{374.972.331,-}{5.295.974.000,-} = 7,08\%$				
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,00	189.018.000,-	183.551.400,-
$\text{Efisiensi} = \frac{(189.018.000,- \times 1,00) - 183.551.400,-}{189.018.000,- \times 1,00} = \frac{5.466.600,-}{189.018.000,-} = 2,89\%$				
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,00	80.658.000,-	80.300.494,-
$\text{Efisiensi} = \frac{(80.658.000,- \times 1,00) - 80.300.494,-}{80.658.000,- \times 1,00} = \frac{357.506,-}{80.658.000,-} = 0,44\%$				
Pengadaan Barang Milik	Cakupan Pelayanan	1,00	39.891.000,-	39.698.000,-

Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Efisiensi = $\frac{(39.891.000,- \times 1,00) - 39.698.000,-}{39.891.000,- \times 1,00} = \frac{193.000,-}{39.891.000,-} = 0,48\%$				
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,00	143.900.000,-	135.189.203,-
Efisiensi = $\frac{(143.900.000,- \times 1,00) - 135.189.203,-}{143.900.000,- \times 1,00} = \frac{8.710.797,-}{143.900.000,-} = 6,05\%$				
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,00	692.701.900,-	689.543.368,-
Efisiensi = $\frac{(692.701.900,- \times 1,00) - 689.543.368,-}{692.701.900,- \times 1,00} = \frac{3.158.532,-}{692.701.900,-} = 0,45\%$				
Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penegakan Perda	1,00	12.431.759.000,-	12.269.445.506,-
Efisiensi = $\frac{(12.431.759.000,- \times 1,00) - 12.269.445.506,-}{12.431.759.000,- \times 1,00} = \frac{162.313.494,-}{12.431.759.000,-} = 1,24\%$				
Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Persentase Penegakan Perda	1,00	541.560.000,-	538.682.370,-
Efisiensi = $\frac{(541.560.000,- \times 1,00) - 538.682.370,-}{541.560.000,- \times 1,00} = \frac{2.877.630,-}{541.560.000,-} = 0,53\%$				
Pembinaan Penyidik Pegawai	Persentase	1,00	7.275.000,-	6.897.200,-

Negeri (PPNS) Kabupaten/Kota	Sipil	Penegakan Perda			
Efisiensi = $\frac{(7.275.000,- \times 1,00) - 6.897.200,-}{7.275.000,-} = \frac{337.800,-}{7.275.000,-} = 5,19\%$					
Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Kesiapsiagaan Damkar	73,08 % (1,00)	2.317.811.000,-	2.288.775.171,-
Efisiensi = $\frac{(2.317.811.000,- \times 1,00) - 2.288.775.171,-}{2.317.811.000,-} = \frac{29.035.829,-}{2.317.811.000,-} = 3,36\%$					
Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran		Persentase Kesiapsiagaan Damkar	73,08 % (1,00)	17.954.000,-	17.899.950,-
Efisiensi = $\frac{(17.954.000,- \times 1,00) - 17.899.950,-}{17.954.000,-} = \frac{54.050,-}{17.954.000,-} = 0,30\%$					
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran		Persentase Kesiapsiagaan Damkar	73,08 % (1,00)	33.013.000,-	30.725.220,-
Efisiensi = $\frac{(33.013.000,- \times 1,00) - 30.725.220,-}{33.013.000,-} = \frac{2.287.780,-}{33.013.000,-} = 6,92\%$					

Hasil analisis efisiensi berdasarkan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dan persentase penyerapan anggaran, disajikan sebagai berikut:

1. Tujuan meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah.
2. Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dengan persentase penyerapan anggaran pada tujuan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sebesar Rp.21.221.892.951,00 dari anggaran sebesar Rp.21.811.761.900,00 atau 97,30%. Realisasi keuangan sebesar 97,30% bila dibandingkan dengan capaian kinerja tujuan sebesar 100,00%.
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dengan persentase penyerapan anggaran pada tujuan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sebesar Rp.21.221.892.951,00 dari anggaran sebesar Rp.21.811.761.900,00 atau 97,30%. Realisasi keuangan sebesar 97.30% bila dibandingkan dengan capaian kinerja tujuan sebesar 100% merupakan kegiatan yang efisien.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Terintegrasinya sistem perencanaan, keuangan, monitoring evaluasi, dan kinerja.
- b. Penerapan e-government dalam tata kelola pemerintahan.
- c. Adanya komitmen pimpinan terkait penerapan budaya kerja.

